



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan dua rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengelolaan zakat pra putusan Mahkamah Konstitusi dalam perkara Nomor 86/PUU-X/2012 tentang Pengelolaan Zakat di eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sudah terlaksana dan terorganisir dengan baik meskipun eL-Zawa tidak dibawah naungan BAZNAS, namun praktek pengelolaan pendistribusian dan transparansi pengelolaan zakat sudah sesuai dengan harapan dan keinginan pemerintah. Sedangkan dalam sistem pengorganisasian sudah ada struktur organisasi yang profesional dan bertanggungjawab. Adapun dalam sistem pengawasannya, eL-Zawa diawasi oleh pihak Rektorat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang dalam pelaksanaannya eL-Zawa wajib mendapatkan pemberitahuan

kepada pihak Rektorat dan kemudian eL-Zawa menyerahkan laporan pertanggungjawabannya setahun sekali.

2. Implikasi putusan Mahkamah Konstitusi dalam perkara Nomor 86/PUU-X/2012 tentang Pengelolaan zakat terhadap pengelolaan zakat di eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Seiring dengan dibacakannya putusan MK terhadap judicial review pengelolaan zakat tidak ada implikasi putusan MK terhadap pengelolaan zakat di eL-Zawa sebagaimana jawaban yang peneliti dapatkan dari para informan. Hal ini dibuktikan dengan pengelolaan zakat masih seperti pra putusan MK.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian lapangan. Maka peneliti bisa memberikan kritikan dan saran yang membangun.

1. Kepada eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang :
 - a. eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang merupakan Pengelola Zakat yang belum mempunyai legalitas formal dari pemerintah/negara, oleh karenanya, segera mungkin eL-Zawa mendaftarkan diri menjadi lembaga yang mempunyai kekuatan hukum yang diakui legalitasnya oleh negara agar dalam pengelolaannya bisa maksimal,
 - b. Perlu adanya jalinan silaturahmi dan kerjasama yang lebih giat dan aktif dengan berbagai instansi, organisasi atau lembaga pengelola zakat yang lain agar relasi lebih banyak.
 - c. eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang harus lebih aktif dalam sosialisasi, pelatihan, dan terjun langsung ke lapangan dengan harapan agar eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang bisa terealisasi, lebih eksis dan masyarakat juga dapat mengetahui secara pasti keberadaan dan eksistensi eL-Zawa beserta program dan tujuan lembaga tersebut. Selain itu, hal tersebut juga akan

berdampak positif pada masyarakat yang sampai saat ini masih lemah dalam ilmu, pengetahuan zakat dan pengaplikasiannya serta masih kurang rasa percayanya masyarakat terhadap Lembaga Pengelola zakat termasuk eL-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Kepada Pemerintah/aparat penegak Hukum:

- a. Diharapkan memberikan pengawasan kepada Lembaga-Lembaga Zakat di Indonesia baik yang berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum
- b. Diharapkan memberikan sosialisasi kepada masyarakat secara intensif, agar meminimilasi amil perorangan di masyarakat
- c. Diharapkan terus memantau dan memberikan perlindungan kepada Lembaga Amil Zakat yang berbadan hukum, dan mencegah banyaknya amil perorangan

3. Kepada Masyarakat:

- a. Agar ikut mengawasi amil zakat perorangan/lembaga yang tidak memiliki legal standing yang diakui oleh pemerintah yang merajalela di lingkungan masyarakat
- b. Ikut memantau kegiatan-kegiatan yang dilakukan lembaga zakat, agar terciptanya transparansi data
- c. Ikut mencegah merajalelanya amil perorangan/lembaga yang tidak berbadan hukum, demi menghindari penyelewengan dana oleh pribadi-pribadi yang tidak bertanggung jawab.